

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SD ISLAM KHAIRA UMMAH PADANG

Efendi¹, Mediawati Melayu²

Dosen Program Studi Bahasa Inggris STKIP Pesisir Selatan, Email: efendi487@yahoo.com

Guru SD Islam Khaira Ummah, Email: mediawati74@yahoo.com

Abstract

This study aims to (1) To know the ability of reading al-Qur'an Khaira Ummah Islamic Elementary School students Padang. (2) PAI teacher business in improving students' Quran Reading Ability of Class IV and V at Khaira Ummah Islamic Elementary School in Padang. This research is field research (field research), This research type is qualitative research with descriptive approach. Primary data sources in this study were PAI teachers and classroom teachers, while the secondary data sources were principals, students, and school documents. data collection techniques that the author uses are oral tests, observation, interviews and documentation. To analyze the data the authors use descriptive qualitative analysis, which describes the problems that occur in the field as is. Step analysis of data is data reduction, data presentation, conclusion. Based on the research that has been done by the writer in Islamic Elementary School of Khaira Ummah Padang can be known (1) Ability of students to read al-Qur'an from 104 students found 77 get value between 84 until 91, the value belong to good category, 25 students get value between 74 and 79, this value belongs to a simple category, and 2 students gain a score of between 40 to 59, this value belongs to the weak category (2) Teachers improve skills by giving motivation to learn, be good, create atmosphere in learning , varied teaching methods, reading habits of the Qur'an and giving training tasks in accordance with the ability of learners.

Keywords: Abilities, Al-Qur'an, Khaira Ummah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an siswa SD Islam Khaira Ummah Padang. (2) Usaha guru PAI dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas IV dan V di SD Islam Khaira Ummah Padang. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru-guru PAI dan guru kelas, sedangkan yang menjadi sumber data sekunder adalah kepala sekolah, siswa, dan dokumen-dokumen sekolah. teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah tes lisan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisa data penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan masalah yang terjadi dilapangan apa adanya. Langkah analisis data adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di SD Islam Khaira Ummah Padang dapat diketahui (1) Kemampuan siswa membaca al-Qur'an dari 104 siswa didapati 77 memperoleh nilai antara 84 hingga 91, nilai tersebut tergolong kepada kategori *baik*, 25 orang peserta didik memperoleh nilai antara 74 hingga 79, nilai ini tergolong kepada kategori sederhana, dan 2 orang peserta didik memperoleh nilai antara 40 hingga 59, nilai ini tergolong kepada kategori *lemah* (2) Usaha guru meningkatkan kemampuan dengan cara memberikan motivasi belajar, bersikap baik, menciptakan suasana dalam pembelajaran, metode mengajar yang bervariasi, pembiasaan membaca al-Qur'an serta memberi tugas latihan sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Kata Kunci: Kemampuan, Al-Qur'an, Khaira Ummah

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan kaum muslimin tidak akan terlepas dari Al-Qur'an karena Al-Qur'an yang sangat lengkap dan sempurna isinya itu diyakini sebagai petunjuk yang sekaligus menjadi pedoman hidup dalam urusan duniawi dan ukhrawi sehingga tidaklah mengherankan jika kaum muslimin selalu kembali kepada Al-Qur'an setiap menghadapi permasalahan kehidupan.

Di samping itu Al-Qur'an juga berfungsi sebagai sumber ajaran Islam, serta sebagai dasar petunjuk di dalam berfikir, berbuat dan beramal sebagai khalifah di muka bumi. Untuk dapat memahami fungsi Al-Qur'an tersebut, maka setiap manusia yang beriman harus berusaha belajar, mengenal, membaca dengan fasih dan benar sesuai dengan aturan membaca (ilmu tajwidnya), makharijul huruf, dan mempelajari baik yang tersurat maupun yang terkandung di dalamnya (tersirat), menghayatinya serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Abu Yahya As-Syilasyabi, 2007: 12).

Pemandangan lain yang cukup memprihatinkan adalah akhir-akhir ini dirasakan kecintaan membaca Al-Qur'an di kalangan umat Islam sendiri agak semakin menurun. Bahkan sudah jarang sekali terdengar orang-orang membaca Al-Qur'an di rumah-rumah orang Islam, padahal mereka tahu membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang memperoleh pahala dari Allah SWT. Jika umat Islam sudah merasa tidak penting untuk membaca Al-Qur'an, maka siapakah yang akan mau membaca Al-Qur'an kalau bukan orang Islam itu sendiri. (Abu Yahya As-Syilasyabi, 2007: 12).

Diriwayatkan dari Mush'ab bin Sa'ad bin Abi Waqqash, dari ayahnya, dia berkata: "Rasulullah bersabda:

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي
عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ
الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ
قَالَ وَ أَقْرَأَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي إِمْرَةِ عُثْمَانَ حَتَّى كَانَ
الْحَجَّاجُ قَالَ وَ ذَاكَ الَّذِي أَقْعَدَنِي مُعْعِدِي هَذَا (ر و ا
ه البخاري)

Telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal telah menceritakan kepada kami Syu'bah ia berkata, telah mengabarkan kepadaku 'alqabah bin Martsad Aku mendengar Sa'd bin Ubaidah dari Abu Abdurrahma As Sulami dari Utsman radiallahhu 'anhu, dari Nabi Shallallahhu 'alaihi wassalam, beliau bersabda:

"orang yang paling baik diantara kalian adalah seorang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya." Abu Abdirrahma membacakan (al-Qur'an) pada masa Utsman hingga Hajjaj pun berkata, "Dan hal itulah yang menjadikanku di tempat dudukku ini." (Sahih Bukhari, Hadits 4639)

Berdasarkan hal itu, mengajarkan Al-Qur'an dapat memberikan sifat-sifat yang terpuji kepada manusia, apalagi jika pengajaran dan pendidikan ini dikhususkan kepada keluarga. Pada saat yang sama, jika pengajaran Al-Qur'an ini terlaksana dengan baik, maka anak-anak pun akan dapat mencintai Al-Qur'an.

Hal ini dipertegas dalam Q.S.

At-Thaha: 2.

مَا أَنزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَى (طه 2)

Artinya : "Kami tidak menurunkan Al Quran ini kepadamu agar kamu menjadi susah" (Q.S. Thaha: 2)(Depag RI, 313)

Mengingat begitu pentingnya kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa, maka diperlukan adanya

kesadaran dari pengelola sekolah, untuk memberikan bimbingan khusus kepada siswa-siswinya agar menguasai baca-tulis al-Qur'an. Karena dengan kemampuan membaca al-Qur'an tersebut, akan berpengaruh dalam pengamalan ajaran Islam yang dianutnya.

Dalam rangka mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa SD Islam Khaira Ummah diperlukan upaya-upaya guru PAI karena siswa pada tingkat sekolah dasar masih sangat perlu sekali bimbingan dalam hal baca Al-Qur'an. Seorang guru agama dituntut untuk bisa menyampaikan semua materi pendidikan agama. Dan dari kalangan di lingkungan keluarga sikap orang tua menganggap bahwa pendidikan anak hanya menjadi tanggungjawab guru di sekolah dan kurang memperhatikan perkembangan pendidikan anak baik di sekolah maupun di lingkungan.

Dalam proses pendidikan upaya atau usaha guru sangatlah penting demi kelangsungan proses belajar mengajar yang baik. Dalam pengertian upaya atau usaha mempunyai arti yang sama yaitu ikhtiar untuk mencapai sesuatu yang hendak di capai. Sedangkan pengertian guru itu sendiri adalah pendidik profesional, karena ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggungjawab pendidikan yang sebenarnya menjadi tanggungjawab orang tua. (Zakiah Daradjat, 1996: 39)

SD Islam Khaira Ummah Berlokasi di Jln Koto Panjang Ikur

Koto Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Proses belajar mengajar di sekolah ini berjalan dengan didukung oleh 43 orang guru dan dibantu oleh 2 orang tenaga tata usaha untuk bidang administrasi. Belajar mengajar dilaksanakan di 28 ruangan, dengan 5 ruang untuk kelas satu, 5 ruang untuk kelas dua, 5 ruang untuk kelas tiga, 5 ruang untuk kelas empat, 4 ruang untuk kelas lima, 4 ruang untuk kelas enam, 2 ruangan pustaka, 2 ruangan kantor, dengan jumlah murid sebanyak 677 orang.

Untuk itu penulis memilih kelas IV dan V SD Islam Khaira Ummah Koto Tengah Padang sebagai objek penelitian ini adalah karena kemampuan siswa menjadi bagian dari wadah formal bagi kegiatan khususnya dalam bidang pembentukan dan sekaligus pembinaan bacaan al-Qur'an. Bertumpu dari permasalahan tersebut, maka penulis ingin mengetahui Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IV dan V Di SD Islam Yayasan Pendidikan Khaira Ummah Padang.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, sebab pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif, dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, observasi, catatan lapangan, tes lisan, tulisan, dokumen pribadi.(Lexy J. Moleong, 2002:3).

Tabel 1.3 Standar Penilaian Kemahiran Membaca Al-Qur'an Peserta didik (Syafrimen dan Engkizar, Vol 3:45)

No	Kategori	Deskripsi Kemampuan Membaca al-Qur'an	Skor
1.	Baik	Peserta didik dapat membaca al-Qur'an secara lancar dengan <i>makharijul huruf yang benar, tajwid yang</i>	80-100

		<i>benar, waqaf wal ibtida' yang tepat, serta seni dan irama tartil yang bagus</i>	
2.	Sederhana	Peserta didik dapat membaca al-Qur'an secara lancar tetapi masih kurang tepat <i>makhaharijul huruf, tajwid (mad & qashar, gunnah & bila gunnah, waqaf wal ibtida')</i> dan <i>seni</i>	60-79
3.	Lemah	Peserta didik membaca al-Qur'an tidak lancar, keliru <i>makhaharijul huruf, tajwid (mad & qashar, gunnah & bila gunnah)</i> , dan <i>waqaf wal ibtida'</i>	40-59
4.	Sangat Lemah	Peserta didik <i>masih keliru dengan huruf, keliru dengan tanda baca</i> (huruf al-Qur'an yang berbaris satu, tanda mati/sukun, tanda tasydid, <i>tidak faham</i> dengan <i>mad</i> dan <i>qashar</i> , apa lagi <i>waqaf wal ibtida'</i> . Termasuk kategori ini juga peserta didik yang tidak bisa membaca al-Qur'an sama sekali.	< 40

Seperti terlihat pada tabel 1.3 di atas, maka untuk menentukan standar kemahiran membaca al-Quran kepada para peserta didik penulis akan menggunakan alat instrumen tersebut sebagai acuan.

yang dicapai dari pembelajaran Al-Quran SD Islam Khaira Ummah. langkah-langkah analisis data dengan cara Menelaah data yang berhasil dikumpulkan, yaitu data dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Mengadakan reduksi data yaitu mengambil data yang sekiranya dapat diolah lebih lanjut, Menyusun data-data dalam satuan-satuan, Melakukan kategorisasi sambil melakukan ada tambahan, mengadakan pemeriksaan keabsahan data dan Menafsirkan data dan kemudian mengambil kesimpulan. (Lexy J. Moleong, 2002:3)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kemampuan siswa membaca al-Qur'an siswa kelas IV dan V di SD Islam Khaira Ummah Padang

Untuk mengetahui sejauhmana kemampuan siswa terhadap kemahiran membaca al-Quran di SD Islam Khaira Ummah, maka penulis melakukan tes lisan membaca al-Quran kepada 104 orang siswa yang terbagi kepada empat lokal kelas IV yaitu lokal A, B dan dua lokal kelas V yaitu lokal A, B semua siswa yang berada pada empat lokal tersebut masing-masing membaca ayat yang telah penulis tentukan yaitu dimulai dari surat al-Baqarah ayat 40 hingga ayat 46. Setelah peserta didik membaca ayat yang telah ditentukan tersebut, selanjutnya bacaan peserta didik akan dinilai dan dianalisis menggunakan standar kemahiran membaca al-Quran sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Standar nilai membaca al-Quran peserta didik

No	Kategori	Deskripsi Kemampuan Membaca al-Qur'an	Skor
1.	Baik	Peserta didik dapat membaca al-Qur'an secara lancar dengan makharijul huruf yang benar, tajwid yang benar, waqaf wal ibtida' yang tepat, serta seni dan irama tartil yang bagus	80-100

2.	Sederhana	Peserta didik dapat membaca al-Qur'an secara lancar tetapi masih kurang tepat makhaharijul huruf, tajwid (mad & qashar, gunnah & bila gunnah, waqaf wal ibtida') dan seni	60-79
3.	Lemah	Peserta didik membaca al-Qur'an tidak lancar, keliru makhaharijul huruf, tajwid (mad & qashar, gunnah & bila gunnah), dan waqaf wal ibtida'	40-59
4.	Sangat Lemah	Peserta didik masih keliru dengan huruf, keliru dengan tanda baca (huruf al-Qur'an yang berbaris satu, tanda mati/sukun, tanda tasydid, tidak faham dengan mad dan qashar, apa lagi waqaf wal ibtida'. Termasuk kategori ini juga peserta didik yang tidak bisa membaca al-Qur'an sama sekali.	< 40

Berikut hasil tes kemahiran membaca al-Quran siswa SD Islam Khaira Ummah Padang. Berdasarkan kepada rekapitulasi nilai tes lisan membaca al-Quran yang dijalankan kepada 28 orang peserta didik di lokal A. Maka secara keseluruhan dapat penulis simpulkan bahwa 13 dapat nilai baik, 13 orang bernilai sederhana dan 2 orang bernilai lemah.

Dengan kata lain kemahiran membaca al-Quran peserta didik dalam pembelajaran al-Quran di SD Islam Khaira Ummah Padang, 13 orang dari 28 peserta didik pada lokal V A mampu membaca al-Quran secara lancar dengan makharijul huruf yang benar, tajwid yang benar, waqaf wal ibtida' yang tepat, serta seni dan irama tartil yang bagus dalam membaca al-Quran. 13 orang peserta didik lainnya dapat membaca al-Qur'an secara lancar tetapi masih kurang tepat makhaharijul huruf, tajwid (mad & qashar, gunnah & bila gunnah, waqaf wal ibtida') dan seni. Sedangkan 2 orang lainnya membaca al-Qur'an masih tidak lancar, keliru makhaharijul huruf, tajwid (mad & qashar, gunnah & bila gunnah), dan waqaf wal ibtida'.

Berdasarkan kepada rekapitulasi nilai tes lisan membaca al-Quran yang dijalankan kepada 28 orang peserta didik di lokal B sebagaimana terlihat

pada tabel 3.4 di atas, maka secara keseluruhan dapat penulis simpulkan bahwa, 18 orang peserta didik memperoleh nilai antara 86 hingga 91, nilai tersebut merupakan kategori *baik*. Dan terdapat 10 orang peserta didik yang memperoleh nilai 75 hingga 79, skor nilai ini merupakan kategori *sederhana*.

Dengan kata lain kemahiran membaca al-Quran peserta didik dalam pembelajaran al-Quran di SD Islam Khaira Ummah Padang, 18 orang dari 24 peserta didik pada lokal IV B mampu membaca al-Quran secara lancar dengan makharijul huruf yang benar, tajwid yang benar, waqaf wal ibtida' yang tepat, serta seni dan irama tartil yang bagus dalam membaca al-Quran. Sedangkan 10 orang peserta didik lainnya dapat membaca al-Qur'an secara lancar tetapi masih kurang tepat makhaharijul huruf, tajwid (mad & qashar, gunnah & bila gunnah, waqaf wal ibtida') dan seni.

Berdasarkan kepada rekapitulasi nilai tes lisan membaca al-Quran yang dijalankan kepada 24 orang peserta didik di lokal V A sebagaimana terlihat pada tabel 3.5 di atas, maka secara keseluruhan dapat penulis simpulkan bahwa, hasil tersebut menunjukkan 23 orang peserta didik memperoleh nilai antara 84 hingga 91, nilai tersebut

merupakan kategori *baik*. Dan terdapat 1 orang peserta didik yang memperoleh nilai 74 hingga 79, skor nilai ini merupakan kategori *sederhana*.

Dengan kata lain kemahiran membaca al-Quran peserta didik dalam pembelajaran al-Quran di SD Islam Khaira Ummah Padang, 23 orang dari 24 peserta didik pada lokal V A mampu membaca al-Quran secara lancar dengan makharijul huruf yang benar, tajwid yang benar, waqaf wal ibtida' yang tepat, serta seni dan irama tartil yang bagus dalam membaca al-Quran. Sedangkan 1 orang peserta didik lainnya dapat membaca al-Qur'an secara lancar tetapi masih kurang tepat makharijul huruf, tajwid (mad & qashar, gunnah & bila gunnah, waqaf wal ibtida') dan seni.

Berdasarkan kepada rekapitulasi nilai tes lisan membaca al-Quran yang dijalankan kepada 24 orang peserta didik di lokal V B sebagaimana terlihat pada tabel 3.5 di atas, maka secara keseluruhan dapat penulis simpulkan bahwa, hasil tersebut menunjukkan 23 orang peserta didik memperoleh nilai antara 84 hingga 91, nilai tersebut merupakan kategori **baik**. Dan terdapat 1 orang peserta didik yang memperoleh nilai 74 hingga 79, skor nilai ini merupakan kategori **sederhana**.

Dengan kata lain kemahiran membaca al-Quran peserta didik dalam pembelajaran al-Quran di SD Islam Khaira Ummah Padang, 23 orang dari 24 peserta didik pada lokal V A mampu membaca al-Quran secara lancar dengan makharijul huruf yang benar, tajwid yang benar, waqaf wal ibtida' yang tepat, serta seni dan irama tartil yang bagus dalam membaca al-Quran. Sedangkan 1 orang peserta didik lainnya dapat membaca al-Qur'an secara lancar tetapi masih kurang tepat makharijul huruf, tajwid (mad &

qashar, gunnah & bila gunnah, waqaf wal ibtida') dan seni.

B. Usaha guru PAI dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas IV dan V di SD Islam Khaira Ummah Padang

Usaha yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam SD Islam Khaira Ummah Padang dalam meningkatkan kemampuan belajar Al-Qur'an bagi peserta didiknya, berdasarkan hasil wawancara cara-cara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Memberi motivasi belajar

Pemberian motivasi untuk belajar Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam SD Islam Khaira Ummah Padang. Dengan tidak hanya satu atau dua kali, namun hal ini dilakukan ada setiap proses pembelajaran, yaitu dengan menumbuhkan kesadaran diri peserta didik pentingnya mempelajari Al-Qur'an, karena Al-Qur'an itu sebagai pedoman hidup umat Islam. Juga diberikan pengertian beberapa manfaat belajar Al-Qur'an, yaitu dapat membantu bacaan-bacaan dalam mengerjakan sholat, dengan belajar Al-Qur'an akan dapat mengetahui pengetahuan yang terkandung didalamnya, dan orang yang belajar Al-Qur'an akan diberikan pahala dari Allah SWT.

b. Bersikap baik terhadap peserta didik

Yang dimaksudkan bersikap baik di sini adalah setiap proses pembelajaran Al-Qur'an berlangsung, guru Pendidikan Agama Islam menerapkan gaya mengajar yang luwes, tidak kaku. Di hadapan peserta didik tampil dengan sikap simpati, bermuka ceria, tidak mudah marah dan menghindari perlakuan yang tidak adil. Apabila ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajarnya,

dengan suka rela diberikan bantuan bimbingan

c. Menciptakan suasana senang dalam proses pembelajaran

Selama proses pembelajaran Al-Qur'an berlangsung suasana belajar dikondisikan tidak tegang, tetapi peserta didik dibuat merasa senang. Untuk membuat suasana kelas yang menyenangkan cara yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam SD Islam Khaira Ummah Padang di tengah-tengah proses pembelajaran Al-Qur'an diselingi satu atau dua lagu, yang dinyanyikan secara bersama-sama, dalam hal ini lagu yang dimaksud adalah yang bernafaskan agama.

d. Penggunaan metode mengajar yang bervariasi

Setiap menyampaikan materi aspek Al-Qur'an guru Pendidikan Agama Islam SD Islam Khaira Ummah Padang tidak hanya menggunakan satu macam metode, tetapi beberapa metode mengajar yang disesuaikan dengan materi, situasi dan kondisi. Misalnya metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode demonstrasi, latihan kerja kelompok dan pemberian tugas.

Dengan upaya ini diharapkan para peserta didik tidak mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an.

e. Pembiasaan membaca Al-Qur'an

Pada setiap jam pertemuan untuk menyampaikan materi pendidikan agama Islam, guru Pendidikan Agama Islam SD Islam Khaira Ummah Padang membiasakan kepada peserta didik untuk selalu membaca Al-Qur'an, yaitu bacaan surat-surat pendek yang telah ditentukan, misalnya surat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs dan seterusnya. Ini sudah merupakan kegiatan rutin, waktunya pada awal pelajaran sebelum menyampaikan materi pokok selama 10 menit.

f. Memberi tugas latihan sesuai dengan kemampuan peserta didik

Dalam memberi tugas latihan guru Pendidikan Agama Islam SD Islam Khaira Ummah Padang menyesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik, karena pada kelas yang sama tidak akan sama diantara masing-masing peserta didik kemampuannya. Hal ini dilakukan agar lebih efektif dalam mengerjakan tugas dan menghindari perasaan yang tidak senang bagi peserta didik yang tingkat kemampuannya rendah. Jadi pemberian tugas sesuai dengan kemampuannya itu diharapkan mereka mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an tetap dalam perasaan yang menyenangkan.

SIMPULAN

Dari ketiga-tiga aspek yang telah diteliti dalam penelitian skripsi ini maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil tes lisan yang dijalankan kepada peserta didik, hasil tes tersebut mendapati dari 104 orang peserta didik yang dilibatkan, 77 memperoleh nilai antara 84 hingga 91, nilai tersebut tergolong kepada kategori *baik*, apabila peserta didik sudah mencapai kategori nilai baik maka mereka sudah dapat membaca al-Quran secara lancar dengan makharijul huruf yang benar, tajwid yang benar, waqaf wal ibtida' yang tepat, serta seni dan irama tartil yang bagus dalam membaca al-Quran. Sedangkan 25 orang peserta didik memperoleh nilai antara 74 hingga 79, nilai ini tergolong kepada kategori *sederhana*, walaupun kategori sederhana akan tetapi peserta didik sudah dapat membaca al-Qur'an secara lancar walaupun masih kurang tepat makharijul huruf, tajwid (mad & qashar, gunnah & bila gunnah, waqaf wal ibtida') dan seni. Sedangkan 2 orang peserta didik memperoleh nilai

antara 40 hingga 59, Peserta didik membaca al-Qur'an tidak lancar, keliru makharijul huruf, tajwid (mad & qashar, gunnah & bila gunnah), dan waqaf wal ibtida'.

2. Usaha guru PAI dalam meningkatkan kemampuan Belajar Al-Qur'an di SD Islam Khaira Ummah Padang melalui bermacam-macam cara dapat mengarahkan dan mengantarkan minat belajar Al-Qur'an peserta didik meningkat. Yaitu dengan cara memberikan motivasi belajar, bersikap baik terhadap peserta didik, menciptakan suasana senang dalam proses pembelajaran, penggunaan metode mengajar yang bervariasi, pembiasaan membaca al-Qur'an serta memberi tugas latihan sesuai dengan kemampuan peserta didik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada instansi terkait (Yayasan SD Islam Khaira Ummah, Kepala Sekolah SD Islam Khaira Ummah dan terimakasih kepada teman-teman yang telah membantu selesainya dalam penelitian ini baik dukungan moril maupun materi.

DAFTAR RUJUKAN

Azis, Qussy, Abdul, *Pokok-Pokok Kesehatan Jiwa Mental*. Jakarta: Bulan Bintang, 1997

Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995

Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996

Darminta, Poerwa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*

Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2004

Departemen Pendidikan Nasional, Undang-undang Sisdiknas No. 20 tentang System Pendidikan Nasional, Jakarta : Sinar Grafika, 2003

Galaksi Islam, *Cara Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an* (<http://wordpress.com>, diakses- 28 Februari 2010)

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1998

Khalil, Manna, Al-Qattan, *Study Ilmu-ilmu AL-Qur'an*, Jakarta: Litera Antamusa 1999

Koesoema, Doni, *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*, Yogyakarta: Kanisius, 2012

Moleong, J, Lexy, , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2002

Ramayulis, *Ilmu-Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002

Syilasyabi Abu Yahya, *Cara Mudah Membaca Al-Qur'an Sesuai Kaidah Tajwid* Yogyakarta: Daar Ibn Hazm, 2007

Thalib, Muhammad, *Fungsi dan Fadhilah Membaca Al-Qur'an*, Surakarta: Kaffah Media, 2005

Zuhdi, Masfuk, *Pengantar Ulumul Qur'an*, Surabaya: Karya Abditama, 1997.